
PELATIHAN KARYA TULIS ILMIAH PADA MAHASISWA BARU PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH IAIN PONTIANAK

Julianto*

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pontianak

Email : julianto@iainptk.ac.id

*julianto@iainptk.ac.id

Received: 25 April 2026

Revised: 02 September 2026

Published: 15 Oktober 2026

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk Pelatihan Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam bentuk teoritis kepada mahasiswa baru program studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Pontianak mengenai karya tulis ilmiah dan jenis karya tulis ilmiah itu sendiri yang meliputi artikel ilmiah, makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, paper, kertas kerja, dan jurnal, termasuk didalamnya mengenai struktur dan sistematika penulisan pada karya tulis ilmiah, dalam hal ini yakni makalah dan jurnal yang menjadi fokus dalam pembahasan. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yakni menggunakan metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Praktek langsung dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelatihan karya tulis ilmiah memberikan dampak yang baik kepada mahasiswa baru program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) yang sedang memulai memasuki dunia perkuliahan dimana sistematika dan cara dalam pembuatan makalah yang dibuat dari hasil penelitian memberikan pengaruh besar dalam membantu penyelesaian tugas yang diberikan oleh para dosen pengampu dalam pembuatan makalah dan jurnal kepada mahasiswa.

Kata kunci: Pelatihan; karya tulis ilmiah; artikel ilmiah; makalah; jurnal

Abstract

Community Service in the form of Training This scientific writing aims to provide understanding in theoretical form to new students of the IAIN Pontianak Sharia Business Management study program regarding scientific writing and the type of scientific writing itself which includes articles scientific papers, theses, theses, dissertations, papers, working papers and journals, including the structure and systematics of writing in scientific papers, in this case the paper and journal which is the focus of the discussion. The method used in implementing Community Service is using the Lecture, Question and Answer and direct practice method in writing scientific papers. The results of the research show that scientific writing training has a good impact on new students of the Sharia Business Management study program who are starting to enter the world of lectures where the systematics and methods of writing papers and journal based on research results have a big influence in helping completion assignments given by the lecturers in writing papers and journal to students.

Keywords: *training; scientific papers; scientific articles; , papers; journal*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat menghadirkan banyak buku bacaan dan karya tulis ilmiah yang ada, yang berisi fenomena dan isu-isu menarik yang perlu diangkat, termasuk solusi dalam penyelesaian masalah, yang dapat membuka tabir cakrawala ilmu pengetahuan, memungkinkan untuk dipelajari, diciptakan, dikembangkan, serta diangkat dalam sumbangsih pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan yang ada memberikan banyak kemudahan dalam penyelesaian permasalahan disekitar masyarakat. Fenomena yang terjadi dimasyarakat memerlukan banyak sekali konsep-konsep dan solusi baru yang dinamis dalam penyelesaian permasalahan yang nantinya dapat dikembangkan sehingga menghasilkan sebuah karya tulis untuk acuan referensi kedepannya. Pendidikan tidak terlepas dari penelitian yang akan menciptakan dan mengembangkan sebuah konsep dan output baru dalam inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan didalamnya. Sejatinya, penelitian merupakan sebuah riset yang dilakukan secara aktif dan sistematis untuk menemukan hasil yang berguna untuk masyarakat dan peneliti untuk pengembangan lebih lanjut, dimana dengan digalakkannya penelitian memungkinkan peneliti untuk dapat lebih menampilkan fenomena yang diteliti berikut isu yang beredar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat maupun akademisi di lingkup pembelajaran dan pendidikan. Pentingnya penelitian kemudian dimanfaatkan oleh para akademisi untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dalam menciptakan inovasi kedepan. Jika penelitian digalakan pada lingkup lembaga pendidikan, maka hal ini akan mendorong para pelajar maupun peneliti untuk tertarik dalam inovasi maupun pengembangan terhadap permasalahan yang ada disekitar, terlebih jika hasil penelitian dapat dituangkan dalam bentuk karya tulis ilmiah yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh khalayak ramai seperti tenaga pendidik, dosen, guru, siswa, mahasiswa, peneliti dan pembaca lainnya. Secara konseptual, Karya Tulis Ilmiah merupakan suatu keniscayaan bagi guru sebagai tenaga profesi. Guru harus menulis Karya Tulis Ilmiah sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya. Dengan demikian tuntutan sebagai pendidik, akan selalu diperbaharui melalui upaya melakukan pengkajian dan tuntutan untuk mengamalkan kemampuan mendidik dan melakukan pengkajian ilmu yang ditekuninya dalam kehidupan sehari-hari (Ilfiandra et al., 2016).

Penelitian ilmiah dilakukan untuk mencari jawaban dari permasalahan yang terjadi pada saat ini. Hasil penelitian berupa karya ilmiah dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti makalah, laporan penelitian, buku-buku ilmiah, atau karya ilmiah lainnya yang dipublikasikan (Siregar & Harahap, 2019). Dalam perkembangannya tulisan yang tertuang didalam karya ilmiah sebagai tugas akhir tidak hanya berhenti disitu saja tetapi diharapkan dari karya-karya tersebut dapat dijadikan publikasi di sekala internasional dan nasional sehingga dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh semua pihak (Putranti, 2023). Karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya yang berdasarkan ilmiah bersumber dari penelitian yang ada, yang dilakukan oleh peneliti termasuk pelajar, masyarakat, maupun seseorang atau kelompok yang memiliki minat dalam menemukan masalah dan

menghasilkan solusi terhadap permasalahan, maupun pengembangan suatu konsep yang ada. Dengan karya tulis ilmiah memungkinkan siapa saja termasuk peneliti dapat mengakses karya tersebut dalam pengembangan lebih lanjut terhadap penelitian yang ingin dikembangkan. Karya ilmiah ini yang nantinya menjadi rekam jejak dari peneliti yang dapat dimanfaatkan untuk referensi penelitian lebih lanjut. Sebuah karangan faktual (non fiksi), tentang suatu masalah secara lengkap yang panjangnya tidak ditentukan, untuk dimuat di surat kabar, majalah, bulletin dan sebagainya dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, menawarkan pemecahan suatu masalah, atau menghibur (Agustiana et al., 2018).

Menulis merupakan kemampuan wajib mahasiswa. Namun, menulis merupakan keterampilan yang sulit dikuasai. Salah satu faktor lemahnya keterampilan menulis adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca memang memengaruhi keterampilan menulis, keduanya keterampilan tersebut mempunyai kaitan yang berbanding lurus. Tidak hanya membaca, kemampuan menulis pun akan membaik jika rajin menulis. Salah satunya adalah menulis karya ilmiah. Pembiasaan menulis dengan kaidah penulisan karya ilmiah akan membuat kesulitan itu semakin hilang (Kurniadi, 2017).

Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, secara eksplisit dinyatakan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Tugas guru untuk menilai dan mengevaluasi peserta didik tidak hanya terbatas pada proses memberikan nilai bagi peserta didik atas proses dan hasil belajarnya (Udil, 2021). Mengacu pada fenomena tersebut dosen ataupun pembimbing akademik memiliki peran penting meningkatkan value dan expectancy mahasiswa terkait karya tulis ilmiah. Dosen memiliki peran empowerment mahasiswa dalam karya tulis ilmiah (Saman et al., 2014). Secara lebih luas, sesungguhnya menulis diperlukan sebagai alat untuk publikasi ilmiah dan menyampaikan pikiran serta gagasan mahasiswa pada saat mereka kuliah maupun ketika kelak mereka sudah terjun di dunia masyarakat, baik itu menjadi ahli (expert) di bidang tertentu, pejabat publik, tokoh masyarakat dan lain sebagainya. Tanpa keterampilan (skill) menulis, mahasiswa akan menjadi manusia yang stagnan, statis, dan tidak bisa mengekspresikan pikirannya (Heriyudanta, 2021). Menurut Manvender dalam (Arifudin, 2023) kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya. Kemampuan menulis dengan baik berkaitan erat dengan kemampuan membaca dengan baik. Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat kompleks. Banyak orang menemui kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis (Akhadijah & et al., 2012).

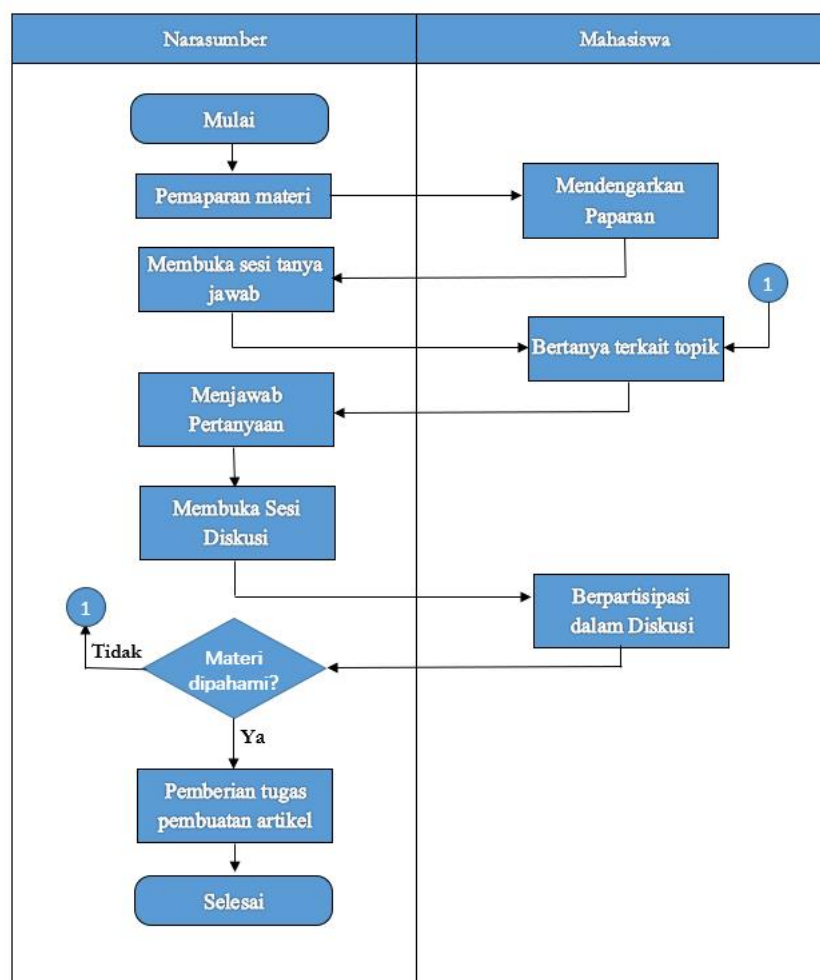
Pentingnya dalam memahami karya tulis ilmiah menjadikannya perlu untuk dipelajari dalam membekali mahasiswa baru prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pontianak dalam mengenal dan memahami, serta mengetahui karya tulis ilmiah termasuk tata cara dan teknis pembuatannya. Sehingga mahasiswa dengan sistematis dan terstruktur dapat membuat karya tulis ilmiah terutama makalah dan jurnal sesuai dengan keilmuan yang diampu di lembaga kampus dan

membantu dalam penyelesaian tugas dari dosen pengampu mata kuliah. Terlebih di era saat ini dimana referensi dapat diakses dibanyak platform terutama digital dan perpustakaan sebagai jantung universitas yang menempatkan perpustakaan sebagai pusat ilmu pengetahuan yang menyajikan koleksi buku, e-jurnal, referensi, hasil-hasil penelitian, dan lainnya. Koleksi tersebut dapat digunakan oleh sivitas akademika sebagai bahan referensi untuk menyusun karya tulis ilmiah (Supriyanto & Iswandiri, 2017).

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan bentuk Pelatihan Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa baru Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pontianak dilaksanakan pada Rabu, 25 Oktober 2023, bertempat di Aula Abdul Rani Mahmud IAIN Pontianak. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini yakni menggunakan metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Praktek langsung dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. Dimana mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) diminta untuk membuat karya tulis ilmiah selama sesi pelatihan berlangsung. Adapun rangkaian alur pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk pelatihan karya tulis ilmiah terangkum pada flowchart dibawah ini :

Tabel 1 Flowchart Pelaksanaan PKM Pelatihan Karya Tulis Ilmiah



HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang dihasilkan secara sistematis dan terstruktur dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana hasil penelitian yang diciptakan atau dikembangkan dituangkan kedalam tulisan yang disusun sesuai dengan sistematika, susunan, yang ada pada format karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah memiliki banyak jenis yang masing-masing memiliki sistematika yang berbeda, namun pada dasarnya memiliki kesamaan yakni bertujuan untuk menampilkan paparan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan. Karya tulis ilmiah ini memungkinkan para peneliti untuk dapat menuangkan hasil karya tulis penelitian mereka kedalam template yang ada, yang nantinya peneliti dapat menyesuaikan hasil penelitian mereka pada template tersebut. Adapun dalam pelaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah ini terdapat beberapa sesi yang menjadi aktivitas dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan karya tulis ilmiah.



Gambar 1 Pemaparan Latihan Karya Tulis Ilmiah (LKTII)

Sesi pertama yang dilakukan pada pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini yakni mengenalkan kepada mahasiswa baru prodi Manajemen Bisnis Syariah mengenai definisi karya tulis ilmiah. Karya Tulis Ilmiah merupakan sebuah tulisan yang secara ilmiah dituangkan kedalam lembar tulis yang mana didalamnya berisi hasil penelitian. Karya tulis ilmiah bermanfaat sebagai penyumbang ilmu pengetahuan, pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, inovasi dan perkembangan teknologi. Karya ilmiah memiliki ciri-ciri yang sistematis, logis, objektif, dan faktual (Bisma, 2025). Setelah pemaparan teori secara umum, mahasiswa diberikan kesempatan untuk sesi tanya jawab dan diskusi mengenai karya tulis ilmiah itu sendiri bersama narasumber sehingga pemahaman mahasiswa mengenai karya tulis ilmiah dapat tercerahkan. Mahasiswa dipaparkan mengenai karya tulis ilmiah termasuk jenis-jenis dari karya ilmiah yang berupa artikel, makalah, skripsi, kertas kerja (papper work), paper, tesis, dan disertasi.

Pada sesi selanjutnya mahasiswa diperkenalkan bagian-bagian penting dalam karya tulis ilmiah pada makalah dan jurnal, dimana dengan memperkenalkan makalah dan jurnal akan memudahkan mahasiswa baru prodi Manajemen Bisnis Syariah dalam

abdi dalam : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

mengerjakan tugas nantinya saat diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Laporan penelitian, makalah, dan artikel jurnal yang pada dasarnya kesemuanya itu merupakan produk dari kegiatan ilmuwan data, simpulan dan informasi lain yang terkandung dalam karya ilmiah tersebut dijadikan acuan bagi ilmuwan lain dalam melaksanakan penelitian atau pengkajian selanjutnya (Musfah, 2016). Makalah dan Jurnal menjadi fokus dalam paparan materi oleh narasumber

Sesi selanjutnya yakni pemaparan struktur makalah oleh narasumber, dimana makalah terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, Bab I Pendahuluan, Bab II Metode Penelitian, BAB III Analisis dan Pembahasan, Bab IV Penutup, dan Lampiran. Disini narasumber memberikan konsep pemahaman bagaimana caranya dalam membuat dan menemukan judul yang menarik untuk bahan penelitian, yakni dengan penentuan judul yang ringkas dan padat dengan jumlah kata yang ideal yakni 10-15 kata, dengan menggunakan rumus topik + metode + subjek, dan judul yang dibuat spesifik dan jelas, yang ditempatkan pada cover halaman sampul makalah. Cover halaman sampul memuat Judul makalah, logo instansi, Nama penulis dan NIM mahasiswa, nama mata kuliah atau dosen, serta nama institusi (fakultas/jurusan), dan tahun penulisan. Kata pengantar terdiri dari tiga struktur utama Pembuka (ucapan syukur kepada tuhan), isi (gambaran umum topik dan ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu), serta penutup (permohonan maaf atas kekurangan dan harapan kritik/saran), bagian ini ditutup dengan tempat, tanggal, dan nama penulis. Sedangkan untuk daftar isi memuat daftar judul bab, subbab, dan bagian penting lainnya dalam sebuah dokumen, disusun secara sistematis beserta nomor halaman agar mudah ditemukan. Bab I berisi Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang memuat narasi yang melatar belakangi kenapa topik makalah ini perlu diangkat, dimana biasanya narasi ini berupa perkembangan topik yang ada permasalahan sosial, isu-isu yang beredar, referensi dari peneliti sebelumnya, permasalahan yang ada, dan solusi yang ditawarkan yang menjadi alasan pentingnya topik ini diangkat. Pada bab 1 juga biasanya terdapat Rumusan Masalah yang menjadi acuan untuk peneliti pecahkan dalam menemukan jawaban atau solusi yang menjadi fokus penelitian. Biasanya rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian.

Pada Bab II berisi metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan yang diambil berupa kualitatif, kuantitatif, atau mix method. Jenis penelitian yang digunakan bisa berupa deskriptif, eksplanatif (explanatory), korelational, komparatif, eksperimen, survei, studi kasus, etnografi, action research, evaluatif, pengembangan (research and development). Pada bab ini pemilihan pendekatan dan jenis penelitian dijabarkan dengan lebih terperinci termasuk objek dan subjek penelitian, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan pada Bab III Analisis dan Pembahasan, penulis diminta untuk melakukan analisis dari data yang didapat dari hasil pengumpulan data yang berupa hasil dari observasi, studi pustaka, wawancara, kuisioner/angket, dan dokumentasi. Memasukan semua data yang didapat kemudian memilih dan menganalisis satu persatu poin yang menjadi fenomena, permasalahan yang terjadi, dan solusi yang dapat diambil

dari hasil pengumpulan data. Pada bagian Pembahasan data yang telah dianalisis kemudian dibahas dengan rinci agar setiap bagian memiliki poin solusinya.

Pada Bab IV Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan berisi hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab 1 yang didapat dari Bab III berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, namun dibuat dengan lebih ringkas. Sedangkan saran, berisi narasi yang dapat penulis berikan untuk objek maupun subjek penelitian agar dapat menjadi acuan dalam pengembangan lebih lanjut terkait kelemahan dan kekurangan yang mesti untuk diperbaiki kedepannya. Selanjutnya terdapat referensi atau daftar pustaka yang memuat daftar penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti atau penulis dalam menghasilkan penelitian yang baik, dengan mempelajari permasalahan atau kata kunci yang ada dari penelitian terdahulu atau referensi. Sedangkan lampiran merupakan data dukung berupa dokumentasi dan bukti fisik lainnya yang membantu peneliti dalam menyelesaikan makalah ini dapat berupa foto, catatan, perhitungan menggunakan aplikasi yang membantu peneliti dalam olah data.

Pada sesi selanjutnya narasumber membahas ke topik Jurnal, pada sesi ini narasumber menjelaskan terkait struktur jurnal yang terdiri dari Judul, Abstrak/Abstract, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Penutup, dan Daftar Pustaka/Reference. Jurnal tidak sebanyak makalah, biasanya terdiri dari kurang lebih delapan lembar hingga belasan lembar. Jurnal memuat hasil penelitian yang diringkas poin pentingnya saja tanpa adanya Bab seperti pada makalah. Maka tidak heran jika jurnal lebih sedikit jumlah halamannya daripada makalah, ataupun skripsi. Pada jurnal, abstrak terdiri dari ringkasan singkat dan padat latar belakang, tujuan, metode penelitian, hasil temuan utama, dan kesimpulan. Pada pendahuluan berisi latar belakang masalah, kajian literatur, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat serta novelty yang disusun secara sistematis. Pada Metode penelitian berisi uraian rinci mengenai pendekatan, jenis penelitian, prosedur dan teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Sedangkan pada pembahasan berisi interpretasi mendalam, analisis, dan pemaknaan terhadap hasil penelitian, dimana bagian ini menjawab pertanyaan penelitian dengan menghubungkan tabel/gambar dengan teori dan membandingkan temuan dengan penelitian terdahulu, menjelaskan hubungan sebab – akibat, pemaparan keunggulan, kebaruan (novelty), dan keterbatasan penelitian.



Gambar 2 Foto bersama pada Sesi Penutupan acara.

KESIMPULAN

Pelatihan karya tulis ilmiah memberikan dampak yang baik kepada mahasiswa baru program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) yang sedang memulai memasuki dunia perkuliahan dimana sistematika dan cara dalam pembuatan makalah yang dibuat dari hasil penelitian dapat memberikan pengaruh besar dalam membantu penyelesaian tugas yang diberikan oleh para dosen pengampu mata kuliah. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami konsep dasar karya tulis ilmiah, manfaat, jenis karya tulis ilmiah, struktur, dan teknis dalam pembuatan karya tulis ilmiah terutama pada makalah dan artikel jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, I. G. A. T., Tika, I. N., & Wibawa, I. M. C. (2018). Pelatihan Membuat Daftar Isi dan Daftar Pustaka dengan Sekali Klik Berbantuan Mendeley Bagi Para Dosen PTS dalam Menyusun Artikel dan Laporan Penelitian Se-Kabupaten Buleleng. *International Journal of Community Service Learning*, 2(2). <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i2.15540>
- Akhadiyah, S., & et al. (2012). *Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. 3(229), 144.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia (JBT)*, 1(1), 50–58.
- Bisma, L. (2025). *Pengertian Karya Ilmiah, Ciri-Ciri, Struktur, Jenis dan Contohnya / Bahasa Indonesia Kelas 11*. Ruangguru.Com. <https://www.ruangguru.com/blog/jenis-jenis-karya-tulis-ilmiah>
- Heriyudanta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Indonesia Analysis of Student Writing Competency in Indonesia. *Ascarya*, 1(1), 10. <https://journal.ascarya.or.id/index.php/iscs/article/view/5/5>

- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81. <https://doi.org/10.30653/002.201611.10>
- Kurniadi, F. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 267–277. <https://doi.org/10.21009/aksis.010208>
- Musfah, J. (2016). *Tips Menulis Karya Ilmiah Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Kencana.
- Putranti, H. R. D. (2023). Metode Penulisan Artikel Ilmiah. In *Badan Penerbit Stiepari Press*. <https://badanpenerbit.stiepari.org/index.php/stieparipress/article/view/124>
- Saman, A., Bakhtiar, M. I., Makassar, U. N., & Matappa, S. A. (2014). *KABUPATEN PANGKEP*.
- Siregar, A. Z., & Harahap, N. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Deepublish.
- Supriyanto, W., & Iswandiri, R. (2017). Kecenderungan Sivitas Akademika Dalam Memilih Sumber Referensi. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 13(1), 79–86.
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah penelitian tindakan kelas untuk publikasi pada jurnal ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v2i1.257>